

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT MITRA HASANAH GENUK SEMARANG

A. Sejarah BMT Mitra Hasanah Genuk Semarang

BMT Mitra Hasanah sebagai lembaga keuangan syariah bertujuan untuk memperkembangkan kesejahteraan masyarakat dan khususnya bagi anggota koperasi dan juga dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945. Pendirian BMT Mitra Hasanah yakni pada tanggal 28 juli 2003 dan sesuai dengan akta pendirian koperasi Mitra Hasanah Nomor : BH. 180.03/506. BMT mitra Hasanah didirikan oleh tujuh orang pendiri, yakni Muhamad Ajib, Alis Asikin, Mag, Supriyadi, SE, H. Achmad Setyobudi, Mat Sholeh, S.Ag, Mastur Hasyim, S.pd, Alm, H. Muhammad Nasir.

BMT Mitra Hasanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang telah memberikan layanan jasa keuangan sejak tahun 2003 Berkantor pusat di Jalan Wolter Monginsidi No.39 Genuk Semarang dan mempunyai 2 kantor cabang yang berada di kompleks Pasar Genuk No.18 Semarang dan Jalan Meteseh-Rowosari No.02 Tembalang Semarang.

Gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mikro syariah dilandasi oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar, dikarenakan melihat kondisi umum masyarakat dari sisi ekonomi belum dapat terpenuhi dengan baik dari potensi yang dimiliki oleh masyarakat

Apabila dikelola dengan baik oleh sistem kebersamaan, maka dapat meningkatkan kebutuhan mikro masyarakat sekitar. Ide pendirian BMT Mita Hasanah bermula dari Itikad Ustad Muhammad Ajib dan Haji Nasir yang tergabung dalam kegiatan ta'lim. Dari kumpulan pengajian yang mereka gelar ustad M. Ajib beserta H. Nasir memperkenalkan BMT Mitra Hasanah kepada jamaah pengajian dan respon masyarakat cukup besar. Hingga akhirnya muncul gagasan untuk mendirikan sebuah Koperasi simpan pinjam berdasarkan syariah islam.

Bermula dari mengelola arisan warga yang makin berkembang, akhirnya terkumpul dana yang cukup besar. Bermodal kepercayaan warga

akan kejujuran kedua orang itu, peserta arisan lantas memercayakan dana awal sebesar tujuh puluh juta rupiah untuk membuka sebuah lembaga keuangan yang bergerak di jalur simpan pinjam.

Pada tahun 2003, BMT Mitra Hasanah Genuk resmi mendaftarkan diri pada departemen koperasi untuk mendapatkan badan hukum. Maka BMT Mitra Hasanah Genuk mendapatkan legal hukum dengan Nomor: No.180.08/506 dengan nama “Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mitra Hasanah Genuk Semarang”.

B. Landasan Perijinan

Landasan Perijinan BMT Mitra Hasanah sebagai koperasi syariah adalah: 50

1. Akta Pendirian Koperasi No. 180.08/506 Tanggal 28 Juli 2003
2. Tanda Daftar Perusahaan No. 11.01.2.47.00790
3. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 02.299.503.9-508.000

C. Visi, Misi dan Komitmen

1. Visi

Pertama, BMT Mitra Hasanah sebagai salah satu soko guru perekonomian Indonesia yang bercirikan masyarakat produktif, sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT.

Kedua, Menjadikan BMT Mitra Hasanah sebagai lembaga Keuangan Syariah yang sehat, Profesional, Terpercaya dan bermanfaat bagi umat.

2. Misi

- a. Memperbaiki struktur permodalan dalam BMT Mitra Hasanah
- b. Menerapkan Pengelolaan KJKS-BMT Mitra Hasanah secara Profesional dan amanah
- c. Menciptakan SDM yang handal dan berkompeten
- d. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KJKS-BMT Mitra Hasanah
- e. Memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai wujud partisipasi dalam membangun ekonomi umat

3. Budaya Kerja

- a. Mengawali pekerjaan dengan penuh niat dan disertai dengan doa.
- b. Setiap menghadapi nasabah selalu ramah.
- c. Karyawan maupun manajer harus tepat waktu
- d. Selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan.
- e. Memberikan pelayanan dengan penuh perhatian dan profesional.

D. Struktur Organisasi BMT Mitra Hasanah

Keterangan:

A. PENGURUS

Pengurus BMT Mitra Hasanah Semarang bertugas sebagai pengurus pusat yang mengurus segala sistem, dan juga ada beberapa pengurus pusat yang ditugaskan menjadi pimpinan di BMT cabang.

1. Ketua: Achmad Setyohadi

Bertugas memimpin, mengkoordinir, dan mengelola BMT Mitra Hasanah Semarang, membantu dan mengadakan koordinasi dengan Pembina dan pengawas. Mewakili Pembina terhadap tugas-tugas yang diberikan dan apabila Pembina berhalangan. Selain itu juga sebagai penanggung jawab umum seluruh kegiatan BMT Mitra Hasanah dan juga bertanggung jawab kepada anggota.

2. Wakil Ketua: Arif Mutohar

Membantu ketua dalam memimpin dan mengelola BMT Mitra Hasanah. Mewakili ketua apabila berhalangan. Bertanggung jawab kepada ketua. Bertanggung jawab atas keberadaan anggota BMT Mitra Hasanah Semarang.

3. Sekretaris: Nur Suud

Membantu ketua dan wakil ketua dalam memimpin dan mengelola BMT Mitra Hasanah. Melaksanakan tugas administrasi atau kesekretariatan. Mengelola dan merawat inventaris kesekretariatan serta menginventarisannya. Mewakili ketua dan wakil ketua apabila berhalangan. Bertanggung jawab kepada ketua.

4. Wakil sekretaris: Alis Asikin

Membantu sekretaris dalam menjalankan tugas administrasi kesekretariatan dan mengelola, merawat serta inventaris kesekretariatan. Bertanggung jawab kepada ketua.

5. Bendahara: Ima Erlyan

Melakukan SPJ kepada BMT Mitra Hasanah dan melakukan sirkulasi keuangan BMT Mitra Hasanah.

B. PENGAWAS

Pengawas bertugas mengawasi segala kegiatan yang ada di BMT Mitra Hasanah agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nama-nama pengawas, diantaranya:

1. Ali Khoiron
2. Cholid Zainudin
3. Kartini

C. PEMBINA

Membina kegiatan BMT Mitra Hasanah agar tidak keluar dari aturan koperasi yang berlaku dalam hal ini sebagai Pembina adalah Dinas Koperasi kota Semarang

D. PENGELOLA BMT

Yakni mengelola semua sistem yang ada di BMT Mitra Hasanah selain juga bertugas menciptakan ide dan gagasan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari produk yang ada, diantaranya adalah:

E. KARYAWAN

Melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab karyawan berdasarkan *job description*nya masing-masing, nama-nama karyawannya adalah:

1. Tutik Afuah
2. Nur Su'ud, S.ag
3. Ayu Febriana Lestari, SE
4. Richatul Wardah. A. Md
5. Arif Mutohar

6. Cahyo Adi Saputro
7. Cholid Zainuddin, A. Md
8. Ima Erlan
9. Chairul Anam
10. Sukron Makmun
11. Muhammad Al Khafid
12. Ahmad Mudamir Rochim
13. Khoirur Rozikin
14. Sonaah

E. Produk-Produk BMT Mitra Hasanah

1. Produk Penghimpunan Dana
 - a. Simhas Arisan (Simpanan Hasanah Arisan)

Simhas Arisan adalah simpanan yang dikemas untuk anggota dalam bentuk arisan dimana pembayarannya dilakukan sebulan sekali sebesar seratus ribu rupiah selama tiga tahun dan pengundiannya dilaksanakan pada akhir bulan dengan total hadiah sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah³. Dalam Simhas ini tidak ada bagi hasil, nasabah mendapatkan total uang sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. Dana dari nasabah menabung simhas ini disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

- b. Syi'ah (Simpanan Syariah)

Syiah adalah simpanan sukarela anggota dengan Akad Mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun investasi. Aplikasi simpanan Syiah adalah pencatatannya secara manual dan jika nasabah menabung atau ingin mengambil uang tidak perlu ke BMT Mitra Hasanah tetapi bisa melalui staf marketing yang setiap hari di lapangan.

- c. Sirela (Simpanan Sukarela)

Sirela adalah simpanan sukarela anggota dengan akad mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun pribadi, usaha maupun investasi. Pencatatannya menggunakan computer. Apabila

nasabah ingin menabung maupun mengambil tabungannya langsung datang ke BMT Mitra Hasanah.

d. Si Arafah (Simpanan Haji)

Si Arafah adalah simpanan yang ditujukan bagi umat islam yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki. Simpanan Arafah ini dapat diambil hanya untuk keperluan haji.

e. Sajaah (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Sajaah adalah simpanan untuk anggota yang dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah berjangka dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

f. Si Suqur (Simpanan Qurban)

Si Suqur adalah simpanan yang mengkhususkan untuk persiapan Qurban setiap tahun dengan proses cepat, dijamin aman dan layanan sesuai syariah dengan nisbah bagi hasil 37,5% : 62,5%. Si suqur ini bisa diambil satu bulan sebelum hari raya idul adha tanggal 10 Dzul Hijjah.

g. Si Sidik (Simpanan Pendidikan)

Si Sidik adalah simpanan pendidikan yang diperuntukkan untuk pelajar. Si sidik ini terdapat bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata. Layanan antar jemput setoran dan juga penarikan.

2. Produk Penyaluran Dana

a. Musyarakah (MSA)

Musyarakah adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang porsinya disesuaikan dengan porsi penyertaan. Cocok untuk pengembangan usaha, namun masih kekurangan dalam pendanaan.

b. Mudharabah (MDH)

Mudharabah adalah pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha seperti perdagangan, industri, pertanian maupun jasa. Dalam

pembiayaan mudharabah ini nasabah mengajukan permohonan pembiayaan berdasarkan prinsip mudharabah, setelah persyaratan terpenuhi, pihak BMT akan melakukan survei untuk menilai layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan.

c. Murabahah (MBA)

Murabahah adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dengan pihak BMT selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam Murabahah ini setelah melakukan transaksi akad, BMT selaku pemberi modal memberi tahu harga pokok dan keuntungan yang didapatkan pihak BMT. Nasabah juga bisa melakukan penurunan keuntungan sampai kedua belah pihak menjalin kesepakatan.

d. Alqord Haji

Alqord Haji adalah pembiayaan dana talangan haji. Alqord Haji ini diperuntukkan bagi orang yang ingin melaksanakan rukun islam yang ke lima yaitu menunaikan ibadah haji.

3. Produk Jasa

- a. Bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri antara lain: western union, transfer uang dan penerimaan uang.
- b. Bekerjasama dengan PT Pos antara lain: pembayaran listrik, telpon rumah, PDAM, dan angsuran keuangan.³⁷

³⁷ Profil KJKS BMT Mitra Hasanah, 2016